

## **KISAH KESETIAAN DAN KASIH YANG ABADI DALAM KITAB RUTH**

**Andar Gunawan Pasaribu<sup>1</sup>, Yemi Sembiring<sup>2</sup>, Feronica Simanjuntak<sup>3</sup>**

[Andargunawanpasaribu@gmail.com](mailto:Andargunawanpasaribu@gmail.com) , [feronicasimanjuntak6@gmail.com](mailto:feronicasimanjuntak6@gmail.com),

[yemimakesia38@gmail.com](mailto:yemimakesia38@gmail.com)

### **Abstract**

The story of eternal loyalty and love is a universal theme that transcends the boundaries of time and space. He speaks of the power of human connection, unwavering commitment, and sincere sacrifice. In various cultures and traditions, stories like this exist as reminders of noble values that need to be maintained and passed on. This story can be found in various forms, from ancient myths and legends, to classical and contemporary literature. He is present in heroic epics, romantic romances and family dramas<sup>1</sup>. The characters are varied, from lovers who are loyal until the end of their lives, friends who support each other in all situations, or families who remain united despite difficult trials. The essence of the story of loyalty and eternal love is the determination to stay together, support each other, and love each other, even though we face any challenges. He teaches that true love is not only based on romantic feelings, but also on commitment, understanding, and sacrifice. This story also contains a message of hope and optimism. That in the midst of difficulties and challenges, loyalty and sincere love will always be a source of strength and inspiration. He gives the belief that good will always triumph over evil, and that love will always find a way. The story of eternal loyalty and love is a reflection of universal human values. He invites us to reflect on the meaning of true love, loyalty and sacrifice. He also reminds us of the importance of maintaining good relationships with others, and provides inspiration to become better individuals.

Keywords : Faithfulness, love, eternal

### **Abstract**

Kisah kesetiaan dan kasih yang abadi adalah tema universal yang melampaui batas ruang dan waktu. Ia berbicara tentang kekuatan hubungan manusia, komitmen yang tak tergoyahkan, dan pengorbanan yang tulus. Dalam berbagai budaya dan tradisi, kisah-kisah semacam ini hadir sebagai pengingat akan nilai-nilai luhur yang perlu dijaga dan diwariskan. Kisah ini dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai <sup>2</sup>dari mitos dan legenda kuno, hingga sastra klasik dan kontemporer. Ia hadir dalam epik kepahlawanan, roman percintaan, maupun drama keluarga. Tokoh-tokohnya pun beragam, dari pasangan kekasih yang setia hingga akhir hayat, sahabat yang saling mendukung dalam segala situasi, atau keluarga yang tetap bersatu meski diterpa cobaan berat. Inti dari kisah kesetiaan dan kasih yang abadi adalah keteguhan hati

---

<sup>1</sup> Shintia Maria Kapojos &Hengki Wijaya,Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut

<sup>2</sup> Shintia Maria Kapojos &Hengki Wijaya,Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut

untuk tetap bersama, saling mendukung, dan saling mencintai, meskipun menghadapi tantangan apapun. Ia mengajarkan bahwa cinta sejati tidak hanya didasarkan pada perasaan yang romantis, tetapi juga pada komitmen, pengertian, dan pengorbanan. Kisah ini juga mengandung pesan tentang harapan dan optimisme. Bahwa di tengah kesulitan dan tantangan, kesetiaan dan kasih yang tulus akan selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Ia memberikan keyakinan bahwa kebaikan akan selalu menang atas kejahatan, dan bahwa cinta akan selalu menemukan jalannya. Kisah kesetiaan dan kasih yang abadi adalah cerminan dari nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Ia mengajak kita untuk merenungkan makna cinta sejati, kesetiaan, dan pengorbanan. Ia juga mengingatkan kita akan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama, serta memberikan inspirasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci : Kesetiaan, kasih, abadi, komitmen

## PENDAHULUAN

Kesetiaan adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan setiap orang, dan bahkan kesetiaan dituntut dari semua orang agar relasi dengan orang lain bisaterjalin dengan baik. Tetapi terkadang kesetiaan itu sangat sulit dilakukan bagi pasangansuami-istri, karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Dalam Perjanjian Lamaseorang tokoh Alkitab bernama Rut adalah seorang perempuan yang berasal dari Moab, Kisah kehidupannya tidak bisa dipisahkan dari cerita perpindahan Elimelekh dan Naomidari Betlehem-Yehuda ketanah Moab. Peristiwa ini terjadi karena di Israel ada bencanakelaparan. Elimelekh berarti “Tuhan adalah Rajaku” sedangkan Naomi berarti “kesukaanku”. Ketika mereka punya anak mereka memberi nama anak-anaknya itudengan nama yang buruk yaitu Mahlon yang berarti “sakit-sakitan” dan Kilyon yang berarti “terbuang sia-sia”.

Kitab Rut adalah salah satu kitab Sejarah Perjanjian Lama yang awal kisahnyaterjadi pada zaman hakim-hakim. Pada zaman para hakim memerintah terjadi kelaparanditanah Israel. Lalu pergilah Elimelekh berserta dengan Naomi dan anak-anaknya yang bernama Mahlon dan Kilyon. Setelah mereka sampai di Moab, tinggallah mereka disana, kemudian matilah Elimelek suami dari Naomi ini, sehingga hanya anak-anaknya saja yang menemaninya. Anak-anaknya mengambil perempuan Moab untuk dijadiannyasebagai istrinya, nama perempuan itu adalah Orpa dan Rut, tetapi tidak lama kemudian, matilah kedua anak-anak Naomi ini yakni Mahlon dan Kilyon. Setelah peristiwa ini, Naomi kemudian berkemas-kemas dengan kedua menantunya dan bergegas ke daerah Moab, karena di Moab Tuhan telah memperhatikan umatNya dan memberikan makanan kepada mereka. Kitab Rut adalah salah satu kitab dalam Perjanjian Lama Alkitab yang menceritakan tentang kehidupan

seorang perempuan Moab bernama Rut. Latar belakang kisah ini adalah zaman Hakim-hakim, masa yang penuh gejolak dan ketidakpastian dalam sejarah Israel.<sup>3</sup>

#### Tokoh-tokoh Utama

- \* Naomi: Seorang perempuan Israel yang mengalami banyak kesedihan dan kehilangan.
- \* Rut: Seorang perempuan Moab yang setia kepada mertuanya, Naomi.
- \* Boas: Seorang laki-laki kaya dan saleh yang menunjukkan kemurahan hatinya kepada Rut dan Naomi.

#### Kisah Kesetiaan dan Kasih

Kisah Rut adalah contoh yang sangat indah tentang kesetiaan dan kasih yang abadi. Setelah suami dan kedua putranya meninggal dunia, Naomi memutuskan untuk kembali ke tanah airnya, Yehuda. Rut, menantunya yang berasal dari Moab, menunjukkan kesetiannya yang luar biasa dengan tidak mau meninggalkan Naomi. Rut berkata kepada Naomi:

*"Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang. Sebab ke mana engkau pergi, ke situ juga aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ juga aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku." (Rut 1:16)*<sup>4</sup>

Rut tidak hanya setia kepada Naomi, tetapi juga menunjukkan kasihnya yang mendalam. Ia rela bekerja keras di ladang untuk mencari makanan bagi dirinya dan Naomi. Di ladang, Rut bertemu dengan Boas, seorang laki-laki kaya dan saleh. Boas terkesan dengan kesetiaan dan kerajinan Rut, sehingga ia menunjukkan kemurahan hatinya kepada Rut dan Naomi. Pada akhirnya, Boas menikahi Rut, dan mereka dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Obed. Obed adalah ayah dari Isai, dan Isai adalah ayah dari Daud, raja Israel yang terkenal. Dengan demikian, Rut, seorang perempuan Moab yang asing, menjadi bagian dari silsilah Mesias.

Kisah Rut mengajarkan kita tentang:

- \* Kesetiaan: Kesetiaan Rut kepada Naomi adalah contoh yang luar biasa tentang bagaimana seharusnya kita setia kepada orang-orang yang kita kasihi.
- \* Kasih: Kasih Rut kepada Naomi dan Boas adalah contoh tentang bagaimana seharusnya kita mengasihi sesama kita.
- \* Kedaulatan Tuhan: Kitab Rut menunjukkan bahwa Tuhan selalu bekerja dalam segala situasi, bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

---

<sup>3</sup> Einar M. Sitompul Gereja Menyikapi Perubahan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004) hal 29

<sup>4</sup> Dianne Bergant, Robert J. Karris, Tafsir Alkitab Perjanjian Lama, (Yogyakarta: Kanisius, 2002)

\* Harapan di tengah kesulitan: Meskipun menghadapi banyak kesulitan, Naomi dan Rut tidak kehilangan harapan. Mereka percaya bahwa Tuhan akan menolong mereka.

Dalam perjanjian lama, kesetiaan dapat kita jumpai dan di teladani dari kehidupan rut, perempuan saleh dari Moab, yang menikah dengan seorang yang berbeda baik kepercayaannya maupun latar belakang budaya. Namun sering berjalannya waktu Rut yang telah mengamati, mengalami, dan merasakan sendiri kebaikan dan kepercayaan yang dianut oleh suaminya kemudian memutuskan untuk juga meyakini kepercayaan suaminya. Di tengah kehidupan Rut sebagai perempuan asing, ia semakin percaya kepada Tuhan, Allah Israel dan memilih tetap<sup>5</sup> ikut dengan mertuanya Kembali ke Yehuda daripada tinggal di bangsanya sendiri. Rut ternyata lebih setia kepada Allah Israel daripada kebanyakan bangsa Israel itu sendiri dapat kita lihat dari Rut 1:16-17. Kesetiaan rut ini tersebar sampai ke Betlehem, orang-orang banyak berbicara tentang Rut yang mengurus mertuanya dengan baik. Dia dikenal sebagai orang yang mempunyai martabat, memberi perhatian dan memberikan kasih kepada sesamanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar belakang kisah adalah pada zaman hakim-hakim (sekitar tahun 1200-1050 SM) barangkali menjelang akhir tidak ada keterangan lebih lanjut dalam teks yang menjelaskan lebih teliti mengenai waktu atau ketepatan Historis. Meskipun Alkitab Ibrani menempatkan Rut diantara Megillot, Septuaginta (Terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani sebelum Masehi) menempatkan kitab Rut dibelakang Kitab Hakim-<sup>6</sup>Hakim, yang dapat dikatakan mengenal hal ini ialah bahwa tradisi kuno menganggap kita ini berasal dari zaman hakim-hakim. Gambarnya mengenai desa-desa Israel sesuai dengan yang kita ketahui dari zaman itu, tempat pertemuan dipintu gerbang kota, kata yang digunakan untuk ukuran berat dan ukuran lain, nama-nama cara yang memanen, dan lain-lain semua sesuai dengan data-data yang kita miliki. Ceritanya ditulis pada waktu kemudian, kalimat pertama, pada zaman para hakim memerintah, menyatakan adanya jarak antara penulis dan kejadiannya. Seorang ahli Perjanjian Lama mengatakan kitab ini merupakan protes terhadap larangan kawin campur yang dicanangkan oleh Ezra dan Nehemia setelah masa pembuangan.

---

<sup>5</sup> Dianne Bergant, Robert J.Karris, Tafsir Alkitab Perjanjian Lama, (Yogyakarta: Kanisius, 2002) Hal 269

<sup>6</sup> Maurice Eminyan, Teologi Keluarga, (Yogyakarta: Kanisius, 2001) hal 23

Yang menarik ialah bahwa tekad Rut “Allahmulah Allahku” timbul setelah kematian suaminya dan pada saat Naomi mertuanya. Mengucapkan kata-kata perpisahan (Rut 1:16). Kita melihat perkawinan Rut merupakan awal dari suatu kemungkinan menuju “suatu kehidupan rohani yang murni”.

Kisah Rut berakhir dengan kebahagiaan dan berkat bagi semua tokoh yang terlibat. Rut, seorang perempuan Moab yang asing, menunjukkan kesetiaan dan kasihnya yang luar biasa kepada Naomi, mertuanya yang kehilangan suami dan kedua putranya. Kesetiaan Rut ini tidak hanya membawa kebaikan bagi Naomi, tetapi juga bagi dirinya sendiri. Rut bertemu dan menikah dengan Boas, seorang laki-laki kaya dan saleh yang terkesan dengan kebaikan hatinya. Mereka dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Obed, yang kelak menjadi ayah dari Isai, dan Isai adalah ayah dari Daud, raja Israel yang terkenal. Dengan demikian, Rut, seorang perempuan Moab, menjadi bagian dari silsilah Mesias, juru selamat yang dinantikan oleh bangsa Israel.

Kisah Rut adalah contoh yang sangat indah tentang bagaimana kesetiaan dan kasih dapat membawa berkat dan kebahagiaan. Beberapa poin penting yang dapat kita pelajari dari kisah ini:

- Kesetiaan adalah kunci dari hubungan yang langgeng. Kesetiaan Rut kepada Naomi adalah contoh yang luar biasa tentang bagaimana seharusnya kita setia kepada orang-orang yang kita kasahi.
- Kasih yang tulus akan selalu berbuah kebaikan. Kasih Rut kepada Naomi dan Boas adalah contoh tentang bagaimana seharusnya kita mengasihi sesama kita.
- Tuhan selalu bekerja dalam segala situasi. Kitab Rut menunjukkan bahwa Tuhan selalu hadir dan bekerja dalam kehidupan kita, bahkan ketika kita tidak menyadarinya.
- Harapan adalah jangkar di tengah kesulitan. Meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan, Naomi dan Rut tidak pernah kehilangan harapan. Mereka percaya bahwa Tuhan akan menolong mereka.
- Kebaikan akan selalu menang atas kejahatan. Pada akhirnya, kebaikan dan kesetiaan Rut membawa berkat dan kebahagiaan bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

Kisah Rut tetap relevan dan актуально bagi kita di zaman modern ini. Nilai-nilai kesetiaan, kasih, dan harapan yang terkandung dalam kisah ini adalah nilai-nilai universal yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Di tengah kehidupan yang serba cepat kisah Rut mengingatkan kita akan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama, saling mendukung, dan saling mengasihi. Kisah ini juga mengajarkan kita untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi kesulitan, dan untuk selalu memiliki harapan bahwa kebaikan akan selalu menang pada akhirnya.<sup>7</sup>

Isi kitab Rut dapat diceritakan sebagai berikut: Bencana kelaparan memaksa Elimelekh dan istrinya Naomi untuk pergi dari rumah mereka di Israel menuju negeri Moab. Di sana Elimelekh meninggal dan Naomi ditinggalkan dengan kedua orang puteranya Mahlon dan Kilyon, yang menikah dengan dua gadis Moab, yaitu Orpa dan Rut. Setelah itu, kedua puteranya juga meninggal dan Naomi hidup sendiri bersama Orpa dan Rut di tanah asing. Karena mendengar bahwa di Betlehem sudah terjadipemulihan, maka Naomi pulang ke Betlehem. Saat perjalanan pulang ke Betlehem Naomi mendesak kedua menantunya, untuk pulang ke negri mereka masing, lalu Orpa kembali kepada orang tuanya, tetapi Rut berketetapan hati untuk tinggal bersama Naomi. Rut akhirnya menikah dengan seorang pria kaya bernama Boas, yang kemudian melahirkan seorang putera bernama Obed yang merupakan kakek Daud, dan Rut mendapatkan sebuah posisi terhormat dalam silsilah garis keturunan raja, yaitu Yesus Kristus. Dari segi sastra, kisah dalam Kitab Rut ini merupakan salah satu kisah yang sangat menyentuh perasaan, mengharukan dan juga menegangkan. Sebagian tokoh yang disebutkan dalam Kitab Rut, seperti Elimelekh, Mahlon, Kilyon dan Orpa, berperan sebagai tokoh netral, sedangkan beberapa yang lain tampil sebagai sosok yang luarbiasa (Rut, Naomi). Faktor lain yang menambah keindahan kisah ini adalah alur ceritanya.

Kisah ini dimulai dengan keadaan yang tidak enak, yaitu kelaparan . Keluarga Elimelekh pergi ke Moab dengan penuh harapan. Selanjutnya keluarga ini mengalami berbagai masalah yang membuat keadaan mereka sekarang jauh lebih buruk dari pada keadaan mereka ketika pertama kali memutuskan pergi ke Moab.

Kepulangan Naomi dan Rut ke Betlehem dimulai dengan keputusan, namun di akhir cerita, mereka justru menemukan kebahagiaan. Kisah tentang Rut, dapat diringkas sebagai berikut: Ini adalah perkawinan dengan Ipar laki- laki (Levirat), yang dijelaskan dalam Ulangan 25:5-10, bahwa apabila seorang laki-laki di Israel meninggal dan belum memiliki anak laki-laki, maka kewajibannya terletak pada seorang penebus, yaitu kerabat terdekatnya

---

<sup>7</sup>Shintia Maria Kapojos & Hengki Wijaya, Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut

dengan <sup>8</sup> mengawini janda tersebut dan mendapatkan anak laki-laki “supaya namanya tidak terhapus dari Israel. Walaupun suaminya sudah meninggal, Rut tetap menunjukkan kesetiaannya terhadap ibu mertuanya (Naomi) yang berbangsa Israel itu, dan selalu beribadat kepada Tuhan.

Titik balik dalam kisah Kitab Rut adalah upaya Naomi yang membujuk Boas supaya menerima kewajiban tersebut, meskipun Boas sebenarnya kerabat jauh. Namun ketika Boas hendak bertindak sebagai penebus, timbul suatu permasalahan, yaitu masih ada kerabat yang lebih dekat dibanding Boas dan orang itu lebih berhak sebagai penebus. Oleh karena Boas tidak mau mengabaikan hak orang itu, ia mengumpulkan para tua-tua di pintu gerbang kota dan mengundang kerabat yang lebih dekat itu supaya hadir. Disana Boas memberitahukan kepada kerabatnya itu perihal tanah Elimelek yang hendak dijual oleh Naomi.

Pertama-tama kerabat itu mempersoalkan tanah Elimelek dan bukan perkawinan itu. Boas pun memberitahu bahwa jika kerabat itu mau menebus tanah Elimelek, maka kerabat itu memiliki kewajiban ganda, yaitu setelah membeli tanah itu, kerabat itu berkewajiban untuk mengawini Rut dan mewariskan tanah yang dibelinya itu kepada anak yang akan lahir dari perkawinannya dengan Rut. Namun, ternyata kerabat itu tidak sudi melakukan kewajiban itu sehingga ia menyerahkan haknya kepada Boas.

Pada akhir kisah ini, Rut mendapat seorang suami baru dari antara sanak saudara mendiang suaminya, yaitu Boas. Melalui pernikahannya yang kedua ini Rut menjadi nenek buyut Daud, raja Israel yang terbesar. Kisah dalam Hakim-hakim menunjukkan kesukaran-kesukaran yang terjadi karena umat Tuhan meninggalkan Tuhan. Dalam membangun kehidupan Keluarga pun dibutuhkan suatu komitmen yang penuh dengan cinta yang total kepada pasangan. Autentisitas dari suatu komitmen tidak dapat diukur dengan antusiasme di hari-hari pertama atau minggu-minggu sesudah upacara perkawinan, tetapi diuji dalam saling memperhatikan dan saling menaruh kepedulian dalam hidup sehari-hari.

Demikianlah keluarga dibangun atas cinta yang tidak mementingkan diri sendiri dan sekaligus merupakan perwujudan cinta Allah. Keluarga itu sendiri merupakan gambar dan citra Allah. Sementara Allah tetap abadi tanpa berubah dan tidak dapat berubah sebab kepenuhan keberadaanNya, keluarga beserta anggota anggotanya mungkin tidak mencapai apa yang ideal dan sempurna bagi keluarga.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ensiklopedia (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2008) hal 426-427

<sup>9</sup> Tafsiran Alkitab Wycliffe, Volume 1 (Gandum Mas, 2014) hal 725-726

## KESIMPULAN

Kesetiaan merupakan salah satu penekanan teologi dalam kitab Rut. Dari awal dan akhir narasi itu sangat nampak. Salah satu teladan kesetiaan terdapat dalam contoh tokoh Rut kepada Naomi, mertuanya. Kesetiaan Rut tetap konsisten hingga berakhirnya seluruh narasi ini. Kesatuan antara menantu dan mertua ini pun selalu berjalan beriringan. Rutterus menyertai dengan setia dari sejak Naomi mengalami masa-masa kesulitan hingga kesulitan tersebut digantikan dengan kebahagiaan. Rut adalah sosok wanita yang tidak banyak berbicara. Namun bertindak sesuai dengan kasih yang ada dalam hatinya. Rut adalah menantu yang menjadi penghiburan bagi mertua yang kepayahan. Perwujudan kasih setia Allah nyata dalam kehidupan Rut yang memercayai Allah Naomi. Hal itu ditunjukkan dengan kesetiannya mengikuti Naomi sekalipun dalam keadaan duka, penderitaan, dan kepayahan mertuanya, dia tetap setia mengikuti Naomi.

Ajaran yang sama muncul di Perjanjian Baru. Kasih Allah yang sedemikian besar kepada semua ciptaan-Nya merupakan dorongan terbesar dan satu-satunya untuk mengasihi. Dia dan orang lain mengasihi merupakan sebuah perintah. Kata kerja "kasihilah" di ayat 37 dan 39 berbentuk kalimat imperatif. Ini berbicara tentang sebuah tindakan. Sesuatu yang aktif, bukan pasif. Mengasihi merupakan dasar dari semua perintah. Semua perintah dalam kitab suci bergantung pada perintah untuk mengasihi. Jadi, mengasihi bukan sekadar sebuah perintah. Bukan pula sebatas perintah yang terbesar. Ini adalah pondasi dari segala perintah.<sup>10</sup>

## DARTAR PUSTAKA

- Raya, R. (2019). Memahami Signifikansi Misi Dalam Perjanjian Lama. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 2(1), 26–35.
- Ruth. *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 20(1), 51–70.
- Sanderan, R., & Susanta, Y. K. (2021). Pemahaman Tentang Sayap Dalam Kitab Rut: Studi Kritik Naratif. *Kamasean: Jurnal Teologi Kristen*, 2(1), 47–58.
- Sia, K.-S. (2021). Menyingkap Keagungan Karakter Rut dari dalam Bayang-Bayang: Penerapan Analisis Tokoh dalam Narasi Kitab Rut: Uncovering the Noble Character of Ruth out of Shadows: Applying Character Analysis in the Book of
- Siahaan, N. (2018). Kajian Biblikal Tentang Penebusan dalam Kitab Rut dan Implikasinya Bagi Kehidupan Orang Percaya Masa Kini. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Sihaloho, H. (2018). Nubuatan Tentang Mesias dalam Perjanjian Lama Berdasarkan Kitab Sejarah. *KURIOS: (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 12–21.

---

<sup>10</sup> Shintia Maria Kapojos & Hengki Wijaya, Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut

- Sugiharto, A. (2020). Pengharapan Mesias pada Masa Intertestamental. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 66–82.
- Sukendar, Y. (2017). LIMA PEREMPUAN DALAM SILSILAH YESUS MENURUT INJIL MATIUS (Mat 1: 1-17). *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 21–34.
- Sulistyawati, T. E. (2020). Tujuan Disertakannya Nama Perempuan Dalam Silsilah Yesus Berdasarkan Injil Matius 1: 1-17. *KERUGMA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 1–15.
- Tendenan, V. M. R. M. (2021). Naomi Mengeluh atau Menggugat Allah atas Peristiwa Teologi Amanat Agung. Ratnasari, D., & Cangara, H. (2015). Perselingkuhan dan Kesetiaan dalam Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”(suatu Studi Analisis Komunikasi Keluarga dalam Perspektif Semiotika). *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 270–286.